



Media: Republika

Hari: Senin

Tanggal: 09 Oktober 2017

Halaman: 22

## Karnaval Wayang Galang Kebersamaan

● ERIC ISKANDARSIAH

**Seluruh elemen masyarakat harus bersinergi demi memajukan Kota Yogyakarta.**

YOGYAKARTA — Puncak peringatan Hari Ulang Tahun ke-261 Kota Yogyakarta dikemas dalam gelaran Wayang Jogja Night Carnival. Ribuan warga tumpah ruah di sepanjang Jalan Jenderal Sudirman mulai dari Jembatan Gondolayu menuju Tugu Pal Putih, Sabtu (7/10) malam.

Kegiatan diikuti oleh 14 kecamatan. Masing-masing kecamatan menampilkan pertunjukan sesuai dengan tokoh wayang yang telah ditentukan. Meliputi tokoh Nakula-Sadewa (Umbulharjo), Anasena (Kotagede), Bathara Guru/Manikmaya (Gondokusuman).

Selanjutnya, Wisanggeni (Gedongtengen), Drupadi, Bhisma (Legalrejo), Karno (Danurejan), Puntadewa Tandang (Jetis), Sugriwa-Subali (Kraton), Sukasrana-Sumantri (Gondomanan), Suwida, Kumbokarna (Mantrijeron), Bathari Dhurga (Pakualaman), dan Petruk Ratu (Wirobrajan).

Tahun ini, konsep yang diusung dalam bentuk street art, yakni seni pertunjukan yang ditampilkan di jalanan. Terdapat tujuh seniman profesional sebagai tim kreatif. Yakni RM Kristiadi, Ali Nur Setya Nugraha, Anon Saneko, Kinanti Sekar Rahina, Tri Ikhtiar, dan Agung Tri Yulianto.

Panitia menyediakan tiga titik display untuk peserta. Tugu Pal Putih merupakan lokasi panggung utama. Tempat display lainnya berada di depan eks Indosat Jalan Sudirman dan depan KR Jalan Margo Utomo. Acara ditutup dengan pesta kembang api bersama ribuan warga di seputar Tugu Pal Putih.

Dari pantauan, acara yang di-

- Din. Pariwisata

✓ Positif

✓ Biasa

Sifat	Tindak Lanjut
urat Segera	<input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi
gera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui
isa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers

Yogyakarta, .....

Plt. Kepala Sekretaris

Ttd

mulai pukul 18.00 hingga 22.00 WIB ini berhasil menarik antusiasme masyarakat dan wisatawan. Mereka sangat antusias menikmati setiap detail dari acara karnaval tersebut. Sejak sore, masyarakat sudah berkerumun di sepanjang Jalan Jendral Sudirman, kawasan Tugu, dan Jalan Margo Utomo.

Wali Kota Kota Yogyakarta Haryadi Suyuti mengatakan suasana Yogyakarta pada malam itu terasa sangat istimewa. "Karena malam ini, Yogyakarta tengah melaksanakan hajatan akbar yaitu Wayang Jogja Night Carnival sebagai puncak acara dari seluruh rangkaian HUT ke-261," katanya.

Haryadi berharap karnaval tersebut menjadi sarana hiburan masyarakat Yogyakarta. "Ini adalah persembahan dari masyarakat untuk masyarakat. Yogyakarta untuk Indonesia," ujarnya.

Menurutnya, membangun Yogyakarta diperlukan kebersamaan. Tidak hanya membangun sebuah kota, namun membangun kelu-

rahan, membangun sebuah kecamatan juga tentu diperlukan sebuah kebersamaan. Ia menegaskan kebersamaan warga merayakan ulang tahun kotanya sudah dilaksanakan sebulan yang lalu dengan berbagai makna.

Dijelaskan, makna kebersihan misalnya, diwujudkan dalam kerja sama membersihkan Malioboro dan wilayah kota. Kemudian makna olahraga diwujudkan dalam kejuaraan renang, makna pendidikan dengan digelar pameran sains dan teknologi, serta lainnya.

Maka itu, ia meminta seluruh elemen masyarakat untuk bersinergi demi memajukan Kota Yogyakarta. "Sehingga, tema yang diusung kali ini adalah Bersama Membangun Yogya," ujar Haryadi.

Adapun makna dari tema itu adalah bersama membangun Yogyakarta, bukan hanya pemerintah, namun juga masyarakat. Termasuk komunitas, pengusaha, serta perguruan tinggi dengan peran masing-masing. ■ ed : yusuf assadiq

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 28 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005